

BAB VIII

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atas data yang berhasil dihimpun tentang Realitas Pertukaran Sosial Masyarakat Duri pada Hari Pasar di Baraka Kabupaten Enrekang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab terjadinya pertukaran sosial masyarakat Duri pada hari pasar di Baraka adalah karena setiap Desa memiliki hasil bumi yang berbeda-beda yang disebabkan oleh jenis tanah, sumber air di setiap desa, desa pedalaman, cara bertani dan berkebun, pola pikir dari para petani dan pekebun. Jenis hasil bumi yang berbeda-beda karena ada jenis hasil bumi dalam jangka panjang dan jangka pendek. Jenis hasil bumi jangka panjang seperti cengkeh, kopi, merica, kakao, padi dan lain sebagainya. Sedangkan hasil bumi dalam jangka waktu pendek atau palawija contohnya sayur-mayur, kacang-kacangan, bawang merah, buah-buahan dan lain sebagainya. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Duri harus melakukan pertukaran sosial dengan masyarakat Duri lainnya. Pertukaran sosial telah dilakukan oleh orang-orang terdahulu walaupun menjadi kebutuhan juga menjadi tradisi masyarakat Duri, meskipun sudah dipengaruhi oleh zaman moderen namun masih dengan cara-cara yang tradisional.
2. Dampak yang ditimbulkan dari pertukaran sosial masyarakat Duri pada hari pasar di Baraka adalah adanya hubungan saling ketergantungan satu sama lain

dari setiap pedagang maupun pembeli, terjalinnya silaturahmi dari masyarakat Duri. Hal yang paling utama dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Duri karena mampu memperkenalkan dan mempublikasikan hasil bumi di setiap desa yang mempunyai ciri khas dari setiap hasil bumi yang dihasilkan.

B. Saran

1. Masyarakat

Walaupun terjadi pertukaran sosial yang saling membutuhkan dan terjadinya ketergantungan, namun diharapkan kepada masyarakat Duri agar tetap mempertahankan kerja sama dan gotong royong walaupun tidak menutup kemungkinan terjadi perselisihan. Untuk pengelola pasar Baraka harus memperhatikan tata ruang dari setiap pasar dan kebersihan pasar yang tidak terurus, agar terasa nyaman sehingga itu walaupun pasar tradisional namun tetap tertib.

2. Pemerintah

Untuk pemerintah setempat diharapkan memberikan sumbangsi yang lebih terhadap pasar Baraka untuk lebih memajukan ekonomi masyarakat Duri melalui tunjangan berupa sarana dan prasarana yang memadai serta peran pemerintah untuk meningkatkan daya jual hasil bumi di pasar Baraka.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai judul realitas pertukaran sosial masyarakat Duri pada hari pasar di Baraka Kabupaten Enrekang. Dari hasil penulisan skripsi ini penulis

merasa sangat jauh dari kata sempurna dan mungkin masih banyak kekurangan baik dari segi pembahasan, teori, cara penulisan sehingga itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.